

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN
LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)”**

Lidya Rani Rezwita

Program Studi Akuntansi STIE-STAN-Indonesia Mandiri

Email : lidyarr12@gmailcom

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage and managerial ownership on earnings management in the textile industry sub-sector with a population of 15 companies and a sample of 75. The analysis technique used is descriptive analysis and multiple regression techniques. The results of partial test (t-test) show that profitability has a significant positive effect and leverage has a significant positive effect on earnings management, and managerial ownership has a non-significant negative effect on earnings management.

Keywords : Profitability , Leverage, Managerial ownership and earnings management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba sub sektor industri tekstil dengan populasi 15 perusahaan dan sampel 75. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan teknik regresi berganda. Hasil pengujian uji parsial (*uji-t*) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan dan *leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Manajemen Laba.

Latar Belakang.

Industri tekstil salah satu industri tertua dan paling strategis di Indonesia. Industri tekstil dan garmen menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Selain kebutuhan ragam fashion yang terus berkembang, jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar menjadi beberapa faktor bagi tumbuh dan kembangnya industri ini. Industri tekstil adalah industri yang berorientasi ekspor. Industri tekstil dan garmen merupakan industri padat karya, yang sedikitnya menyerap 1,8 juta pekerja. Dan menyumbang 8,9% dari total ekspor negara menurut (Novasari, 2013 dalam Fiona, 2018).

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan (Jimi, 2016).

Terdapat sejumlah penelitian yang mengkaji keterkaitan antara profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial dengan manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian Raja *et al.*, (2014) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian Guna dan Herawati (2010) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian Mahariana dan Ramantha (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kerangka Teoritis.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.

Profitabilitas mengidentifikasi cara manajemen untuk secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Dengan adanya profitabilitas perusahaan mempunyai informasi penting bagi pihak eksternal yang dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba.

H₁ : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba.

Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu. Dengan komponen lain *leverage* dapat mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba.

H₂ : *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

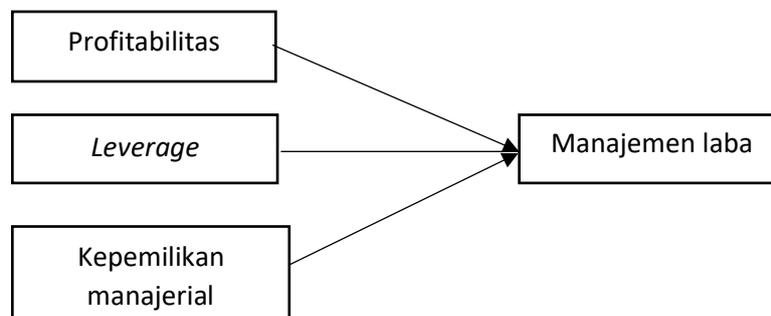
Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan direktur dan komisaris. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka manajer akan bertindak selaras dengan kepentingan pemegang saham sehingga dapat memperkecil perilaku oportunistik manajer.

H3 : Kepemilikan manajerial pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Model analisis

Mengacu pada kerangka teoritis yang penulis susun dapat dikemukakan model analisis seperti yang tercantum pada gambar berikut:



Metode penelitian

Populasi dan Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id terdapat perusahaan sebagai laporan keuangan Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Operasional Variabel.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan yang digunakan sebagai indikator untuk kinerja suatu perusahaan (Kasmir, 2016) populasi dalam penelitian ini.

1. Profitabilitas dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Leverage dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Debt to ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{total ase}}$$

3. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{MNJR} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

4. Manajemen laba menggunakan rumus:

TAC

$$\text{DACit} = \left[\frac{\text{Ait}}{\text{Ait} - 1} \right] - \text{NDACit}$$

Pembahasan.

Rat-rata dan Standart Deviasi.

Tabel 1

Deviasi Standar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFIT	75	-2,545	,099	-,05731	,302614
LEV	75	,085	5,073	,93864	1,108761
KEPMEN	75	,151	7,630	,78697	,823716
ML	75	-1,961	,098	-,07972	,233662
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.6 didapat informasi mengenai nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini.

1. Profitabilitas pada perusahaan sub sektor yang diteliti memiliki nilai maksimum 0,99 nilai minimum -2,545, dengan nilai rata-rata sebesar -0,05731 dan nilai deviasi standar 0,302614.
2. *Leverage* pada perusahaan sub sektor yang diteliti memiliki nilai maksimum 5,073 nilai minimum 0,085 dengan nilai rata-rata sebesar 0,93864 dan nilai deviasi standar 1,108761.
3. Kepemilikan manajerial pada perusahaan sub sektor yang diteliti memiliki nilai maksimum 7,630 nilai minimum 0,151 dengan nilai rata-rata sebesar 0,78697 dan nilai deviasi standar 0,823716.
4. Manajemen laba pada perusahaan sub sektor yang diteliti memiliki nilai maksimum 0,98 nilai minimum -1,961 dengan nilai rata-rata sebesar -0,07972 dan nilai deviasi standar 0,233662.

Tabel 2

Uji Normallitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	,07947176
		Absolute	,077
Most Extreme Differences	Positive		,049
	Negative		-,077
Test Statistic			,077
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal karena asymp sig > dari 0,05.

Table 3

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model								
1	(Constant)	-,038	,016		-2,439	,017		
	PROFIT	,729	,034	,945	21,567	,000	,849	1,177
	LEV	,002	,009	,010	,224	,823	,849	1,178
	KEPMEN	-,002	,011	-,008	-,206	,837	,995	1,005
a. Dependent Variable: ML								

Berdasarkan tabel 4.9 uji multikolonieritas, bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,10 untuk masing-masing variabel, variabel profitabilitas yaitu 0,849, *leverage* 0,849 dan kepemilikan manajerial yaitu 0,995.

Hasil nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 untuk masing-masing variabel independen, profitabilitas yaitu 1,177, *leverage* yaitu 1,178 dan kepemilikan manajerial 1,005. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 4

UjiAutokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,940 ^a	,884	,879	,081133	1,822
a. Predictors: (Constant), KEPMEN, PROFIT, LEV					
b. Dependent Variable: ML					

Durbin Watson Test Bound

	k=3	
N	DI	dU
75	1,5432	1,7092

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data diketahui nilai du 1,709 lebih kecil dari nilai durbin watson .Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Tabel 5

Uji Heterokedastitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,061	,010		6,052	,000
	Profit	-,011	,021	-,068	-,531	,597

	Leverge	,003	,006	,054	,424	,673
	Kepman	-,004	,007	-,072	-,611	,543
a. Dependent Variable: res2						

Oleh karena variabel variabel independen, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dapat disimpulkan tidak terjadi heterosekdistitas dalam penelitian ini dan dinyatakan normal.

Tabel 6
Uji korelasi

		Correlations			
		PROFIT	LEV	KEPME N	ML
PROFIT	Pearson Correlation	1	-,387**	,054	,940**
	Sig. (2-tailed)		,001	,643	,000
	N	75	75	75	75
LEV	Pearson Correlation	-,387**	1	-,059	-,355**
	Sig. (2-tailed)	,001		,617	,002
	N	75	75	75	75
KEPME N	Pearson Correlation	,054	-,059	1	,042
	Sig. (2-tailed)	,643	,617		,718
	N	75	75	75	75
ML	Pearson Correlation	,940**	-,355**	,042	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,718	
	N	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan tingkat keeratan hubungan antar variabel. Hasil dari tabel koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi antara profitabilitas dengan manajemen laba.

Untuk variabel *leverage* nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,002 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas yaitu 0,05 atau $0,002 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan antara *leverage* dengan manajemen laba.

Untuk variabel kepemilikan manajerial nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,042 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari probabilitas yaitu 0,05 atau $0,042 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antara kepemilikan manajerial dengan manajemen laba.

Uji-*F* digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen uji ini dapat dilihat pada nilai *F* test sebesar 180,926 dan signifikan pada 0,000 yang berarti variabel independen profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap manajemen laba.

Tabel 7
Uji *f*

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,573	3	1,191	180,926	,000 ^b
	Residual	,467	71	,007		
	Total	4,040	74			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), KEPMEN, PROFIT, LEV

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8
Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,038	,016		-2,439	,017		
	PROFIT	,729	,034	,945	21,567	,000	,849	1,177
	LEV	,002	,009	,010	,224	,823	,849	1,178
	KEPMEN	-,002	,011	-,008	-,206	,837	,995	1,005

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien regresi untuk profitabilitas 21,567 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 dapat dikonfirmasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Koefisien regresi untuk variabel *leverage* adalah sebesar 0,224 dan nilai signifikansi $0,823 > 0,05$ maka H_2 dapat dikonfirmasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap

manajemen laba.

Koefisien regresi untuk variabel kepemilikan manajerial adalah sebesar - 206 dan nilai signifikansi $0,837 > 0,05$ maka H_3 tidak dapat dikonfirmasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel 8
Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,940 ^a	,884	,879	,081133
a. Predictors: (Constant), KEPMEN, PROFIT, LEV				

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,884 \times 100\% \\
 &= 88,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai *Nagelkerke's R. Square* sebesar 0,884 yang berarti variabel manajemen laba bisa dijelaskan oleh variabel independen sebesar 88,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian secara simultan (uji- F) menunjukkan bahwa Hasil penelitian statistik secara simultan (uji- F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen.

1. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Berdasarkan hipotesis (H_1) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selviani (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Berdasarkan hipotesis (H_2) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap

manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnama (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hipotesis (H_3) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Namun hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan suatu kepemilikan manajemen tidak dapat mempengaruhi manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnama (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 15 perusahaan subsector industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial secara simultan menunjukkan hasil positif signifikan terhadap manajemen laba .
2. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.
3. Secara parsial *leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.
4. Secara parsial kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Saran

Penulis menyadari bahwa tidak adanya suatu penelitian yang terbebas dari kesalahan dan kekurangan, dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran guna mengatasi keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini.

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor yang diteliti, pada penelitian ini hanya terpaku pada satu sektor perusahaan saja yaitu sub sektor industri tekstil yang terdiri dari 19 perusahaan dan penulis hanya meneliti 15 sampel perusahaan selama 5 tahun pengamatan. Jika diperluas maka hasil yang didapatkan akan semakin beragam.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi manajemen laba, karena penelitian ini hanya terpaku pada tiga variabel independen saja yaitu profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial. Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan menggunakan variabel independen lain agar terdapat hasil yang berbeda dan beragam.
3. Pengukuran yang digunakan untuk menghitung masing masing variabel hanya menggunakan satu alat ukur, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambahkan alat ukur lain.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPEPAM (OJK). 2011. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Sulistyanto, Sri 2008. Manajemen Laba dan Model Empiris. Jakarta Grasindo Jensen, Michael C. Dan W.H Meckling, 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics. Hal 305-360.
- Kompas. 02 May 2019. Laporan Laba Janggal, OJK minta BEI Periksa manajemen Garuda.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Novasari, Ema 2013. Pengaruh PER, EPS,ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun Skripsi 2009-2011. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Dechow, Sloan dan Amy P Sweeney, 1995, "Detecting Earning Manajemen". *The Review*, April Vol. 70 No. 3.
- Harahap, 2004, Teori Akuntansi. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.
- Hendriksen, Edson dan Michael F. Van Breda, 2004, Teori Akuntansi diahlibahaskan oleh Herman Wibowo. Batam: interaksara.
- Munawir, 2004, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Scout, Willam R.2003, Financial Accounting Theory 3rd edition. USA: Pretice Hall.
- Weston, J Fred dan Thomas E Copeland, 1994, Manajemen Keuangan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Budiasih, Igan. 2007. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perataan Manajemen Laba. <http://www.google.com>
- Herawati, Nurul dan Zaki Baridwan. 2007. "Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Hutang". Simposium Nasional Akuntansi Akuntansi 10. Makasar.
- Rahmawati, dkk. 2006. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik ManajemenLaba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Scipper, K. 1989. Earning Manajemen. Accounting Horizons 3, 91-106.

- Setiawati, Lilis dan Aiunun Na'im.2000. Manajemen laba. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15,No4,424-441.
- Suwito, Edi dan Herawati, Arleen. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. SNA 7 Solo.
- Amalia Fitria, Wijaya Langgeng Anggita, Ludiasme Ani.2019."Pengaruh Profitabilitas,dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan CGC sebagai Moderasi..Madiun.
- Yusriliandari Putri Larinka, Dini Wahjoe Haspari dan Krisna Putra Dewa Mahabrata.2016."Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan manajerial terhadap Manajemen Laba.Vol.3,No3.
- P,Lamora Strarga Vince dan Kamaliah.2016."Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Keluarga Terhadap ManajemenLaba pada Perusahaan Berkepentingan Ultimate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Pratama Yogi Muhamad.2016."Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kebiasaan Devieden, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemn Laba.Vol3,No1.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Siregar, Baldric. Suripto, Bambang. Hapsoro, Dodi. Widodo Lo, Eko. Biyanto, Frasto. 2013. Akuntansi manajemen. Jakarta: Selemba empat.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Cetakan ke-21, Desember 2014.Alfabeta, Jl. Gegerkalong Hilir No.84. Bandung.
- Agustia. 2013. Pengaruh Free Cash Flow dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen

Laba. AKRUAL 4 (2) (2013): 105-118 e-ISSN: 2502-6380.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

(____). 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

(____). 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

(_____). 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS
25. Semarang : UNDIP Universitas Diponegoro.

Sutrisno, S. (2007). Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta:
Ekonisia.

www.idx.co.id